

UPAYA PENINGKATAN STATUS KESEHATAN PADA BAYI DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI IMUNISASI

Uswatun Hasanah¹, Yayuk Eliyana², Yulia Paramita Rusady³

^{1,2,3}Universitas Islam Madura

³Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Islam Madura

*e-mail: yayukeliyana@uim.ac.id

Abstract

Immunization is a very efficient and effective public health program to prevent the occurrence of dangerous diseases. This activity aims to increase maternal and health cadre knowledge about immunization during the Covid-19 pandemic. So that the mother still wants to give complete immunizations to the baby and does not worry about coming to the health center or posyandu to the village hall to immunize the baby. In the end, the degree of health of infants can still be improved even though it is still the Covid-19 pandemic. This activity is carried out by providing education and training on all matters related to immunization during the Covid-19 pandemic. From the results of the evaluation of this activity it was found that there has been an increase in maternal and cadre knowledge about immunization during the pandemic. The hope of this activity is that immunization activities continue without any obstacles, where the mother still wants to bring her baby to be immunized and feel safe and comfortable.

Keywords: Health status, covid-19, immunization

Abstrak

Imunisasi adalah program kesehatan masyarakat sangat efisien dan efektif untuk mencegah terjadinya penyakit berbahaya. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan kader kesehatan tentang imunisasi di masa pandemi Covid-19. Sehingga ibu tetap mau memberikan imunisasi yang lengkap pada bayi dan tidak khawatir untuk datang ke puskesmas atau posyandu ke balai Desa untuk mengimunisasi bayinya. Yang pada akhirnya derajat kesehatan bayi tetap bisa ditingkatkan walaupun masih pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang segala hal yang terkait dengan imunisasi dimasa pandemi Covid-19. Dari hasil evaluasi kegiatan ini didapatkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan kader tentang imunisasi selama masa pandemi. Harapan dari kegiatan ini adalah kegiatan imunisasi tetap berjalan tanpa hambatan apapun, dimana ibu tetap mau untuk membawa bayinya untuk diimunisasi serta merasa aman dan nyaman.

Kata kunci: Status kesehatan, covid-19, imunisasi

I. PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas di masa yang akan datang, perlu dilakukan beberapa upaya untuk memelihara kesehatan anak. Pemeliharaan kesehatan anak diupayakan sejak masih dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi rutin pada anak, pelayanan kesehatan pada anak sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja (Dinkes Jatim, 2017) Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) yang diperoleh dari laporan rutin relative sangat kecil. Tahun 2017 Angka Kematian Bayi pada posisi 23,1 per 1.000 kelahiran hidup. AKB di Jawa Timur masih diatas target target Nasional (SUPAS) (BPS Provinsi Jawa Timur, 2017).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 (Kemenkes RI, 2017)

Imunisasi adalah salah satu upaya kesehatan anak yang sangat efektif dan efisien untuk mencegah terjadinya penyakit berbahaya. Imunisasi telah terbukti dapat menyelamatkan masyarakat dari morbiditas dan mortalitas karena penyakit seperti Cacar, Polio, Tuberkulosis, Hepatitis B yang dapat berakibat pada kanker hati, Difteri, Campak, Rubela

dan Sindrom Kecacatan Bawaan Akibat Rubela (Congenital Rubella Syndrom/CRS), Tetanus pada ibu hamil dan bayi baru lahir, Pneumonia(radang paru), Meningitis (radang selaput otak), hingga Kanker Serviks yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (Kemenkes RI, 2020).

Dalam imunisasi terdapat konsep Herd Immunity atau Kekebalan Kelompok. Kekebalan Kelompok ini hanya dapat terbentuk apabila cakupan imunisasi pada sasaran tinggi dan merata di seluruh wilayah. Kebalnya sebagian besar sasaran ini secara tidak langsung akan turut memberikan perlindungan bagi kelompok usia lainnya, sehingga bila ada satu atau sejumlah kasus Penyakit penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di masyarakat maka penyakit tersebut tidak akan menyebar dengan cepat dan Kejadian Luar Biasa (KLB) dapat dicegah. Konsep ini merupakan bukti bahwa program imunisasi sangat efektif juga efisien karena hanya dengan menasar kelompok rentan maka seluruh masyarakat akan dapat terlindungi (Kemenkes RI, 2020).

Dari segi ekonomi, upaya pencegahan penyakit sejatinya akan jauh lebih hemat biaya, bila dibandingkan dengan upaya pengobatan. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) sebagian besarnya merupakan penyakit penyakit yang bila sudah menginfeksi seseorang maka akan membutuhkan biaya pengobatan dan perawatan yang cukup tinggi yang tentunya akan membebani negara, masyarakat serta keluarga. Biaya yang dikeluarkan untuk program imunisasi sangat jauh lebih rendah dibandingkan total potensi biaya yang harus dikeluarkan bila masyarakat terkena PD3I (Kemenkes RI, 2020).

Masa pandemi COVID-19 yang telah menjangkiti sebagian besar negarapun hendaknya tidak menyurutkan semangat tenaga kesehatan untuk tetap menggaungkan pentingnya imunisasi dan melakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap anak yang merupakan kelompok rentan terlindungi dari penyakit-penyakit berbahaya dengan imunisasi. Dalam masa pandemi COVID-19 ini, imunisasi tetap harus diupayakan lengkap sesuai jadwal untuk melindungi anak dari PD3I (Kemenkes RI, 2020).

Balai Desa Pademawu Barat merupakan salah satu wilayah yang selalu rutin memberikan tindakan pelayanan pemberian imunisasi pada bayi, walaupun pada masa pandemi Covid-19, Balai Desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan imunisasi yang prima.

Dan dengan adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang “imunisasi dimasa pandemi Covid-19” ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan kader kesehatan tentang imunisasi di masa pandemi Covid-19, sehingga ibu tetap mau memberikan imunisasi yang lengkap pada bayi dan tidak khawatir untuk datang ke puskesmas atau ke Balai Desa Pademawu Barat untuk mengimunisasi bayinya. Yang pada akhirnya derajat kesehatan bayi tetap bisa ditingkatkan walaupun saat ini sedang terjadi pandemi Covid=19.

2. METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Balai Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Sasaran dari kegiatan ini adalah para ibu-ibu yang memiliki bayi dan baduta serta para kader kesehatan yang ada di lingkup Balai Desa Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pelayanan Imunisasi dasar bayi di Balai Desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan yaitu setiap hari Rabu. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan kader kesehatan tentang imunisasi di masa pandemi Covid-19 saat ini, sehingga ibu tetap mau memberikan imunisasi yang lengkap pada bayi dan tidak takut serta was-was untuk datang ke posyandu Balai Desa Pademawu Barat untuk mengimunisasi bayinya, sehingga pada akhirnya derajat kesehatan bayi tetap bisa ditingkatkan walaupun saat ini sedang ada pandemi Covid-19.

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap, meliputi:

- a. Survei Lapangan.
Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan wilayah Balai Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang direncanakan sebagai objek sasaran kegiatan.
- b. Menentukan sasaran.
Sasaran program Bina Keluarga Bayi dan Balita yaitu ibu yang mempunyai anak bayi dan balita serta para kader kesehatan yang ada di Wilayah Balai Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- c. Koordinasi
Berkordinasi dengan pihak Balai Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan untuk menentukan kesepakatan mufakat antara pelaksana program dengan masyarakat.
- d. Sosialisasi Program
Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi mengenai rencana serangkaian rencana pelaksanaan program yang disampaikan kepada Kepala Puskesmas, Bidan, Kepala Desa dan Kader Kesehatan di seluruh wilayah Balai Desa Pademawu Barat.
- e. Pelaksanaan Program
Pertemuan pendidikan dan pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Materi yang diberikan berupa tentang imunisasi di masa new normal pandemi Covid-19 saat ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti sekitar 20 orang ibu bayi dan kader. Jumlah ini lebih sedikit di banding pada saat sebelum pandemi. Setelah dilakukan pendidikan dan pelatihan tentang imunisasi pada masa new normal pandemi Covid-19, didapat hasil dari kegiatan ini yang secara garis besar menunjukkan hal yang menggembirakan yaitu hampir 100% peserta merespon positif dalam hal ini.

Metode pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan ceramah, diskusi serta tanya jawab. Pemberian materi yang detail yang disertai pemberian leaflet, membuat ibu lebih paham akan materi yang diberikan. Peserta sangat antusias terutama tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum membawa anak untuk imunisasi dan bagaimana persiapan protokol kesehatan yang sudah dilakukan oleh pihak balai desa pademawu barat terhadap kegiatan imunisasi sehingga orang tua menjadi merasa aman saat membawa anaknya untuk berimunisasi ke Balai Desa Pademawu Barat.

Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, hendaknya pelayanan imunisasi sebagai salah satu pelayanan kesehatan esensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap sasaran imunisasi, yaitu anak yang merupakan kelompok rentan menderita PD3I, terlindungi dari penyakit-penyakit berbahaya dengan imunisasi (Kemenkes RI, 2020)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, membangun kepercayaan dan kredibilitas, dan mendorong terciptanya sikap, perilaku dan kepercayaan yang tepat terhadap informasi imunisasi rutin pada masa pandemi Covid-19. Karena krisis komunikasi bisa muncul kapan saja, dan penting untuk mengkomunikasikan krisis secara efektif untuk memperbaiki kerusakan yang bisaberdampak buruk terhadap program imunisasi yang pada akhirnya akan berakibat buruk terhadap tingkat kesehatan masyarakat terutama bayi dan balita.

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Banyak faktor

yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan dan informasi yang didapat (Mubarak, 2011).

Dengan diadakannya kegiatan ini, pengetahuan ibu dan kader menjadi meningkat. Terlebih sebagian besar peserta kegiatan adalah ibu-ibu dengan tingkat pendidikan sedang dan tinggi. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, ibu-ibu menjadi lebih mudah untuk menerima informasi yang diberikan. Sehingga segala keraguan dan ketakutan mengenai imunisasi dapat diantisipasi. Ibu bersedia untuk melakukan imunisasi secara lengkap pada bayi dan tidak ada rasa takut akan tertular penyakit Covid-19 saat datang untuk imunisasi ke Balai Desa Pademawu Barat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan kader di Balai Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, tentang imunisasi dimasa pandemi Covid-19, sehingga diharapkan di masa pandemi ini ibu-ibu tetap mau memberikan imunisasi yang lengkap pada bayi dan tidak takut dan was-was untuk datang ke posyandu Balai Desa Pademawu Barat, untuk mengimunisasi bayinya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan bayi walaupun saat ini sedang ada pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Jawa Timur. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2017*. Surabaya. Kemenkes Prov. Jawa Timur

Kemenkes RI. 2017. *Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta.

Kemenkes RI. 2020. *Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta. Direktorat Survelans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes

Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba